

GLOBAL MARKET REVIEW

Nasdaq (+1.28%) memimpin penguatan indeks utama lain di *Wall Street* di Rabu (22/1). Penguatan tersebut ditopang oleh penguatan harga saham-saham teknologi menyusul rilis kinerja 4Q24 *Nvidia* yang berada di atas perkiraan pasar. Sentimen positif lainnya berasal dari pandangan bahwa kebijakan tarif Pemerintah AS tidak seagresif kekhawatiran sebelumnya.

Sejumlah indeks utama di Eropa juga menguat di Rabu (22/1). Serupa dengan *Wall Street* (22/1), pergerakan tersebut juga dipengaruhi oleh rilis kinerja keuangan 4Q24 dari perusahaan di Eropa. Perusahaan raksasa asal Jerman, *Adidas* catat penguatan harga hingga 6% merespon kinerja memuaskan di 4Q24.

Dari pasar komoditas, harga minyak masih lanjutkan pelemahan di hari keriga (22/1). Harga *brent* melemah 0.47% ke US\$78.92/barel, sementara harga *crude* melemah 0.61% ke US\$75.37/barel di Rabu (22/1). Harga gas catat *rebound* signifikan hingga 6.6% ke US\$4.005/mmbtu (22/1). Kondisi ini disebabkan oleh proyeksi suhu dingin di Februari di belahan bumi utara, termasuk AS yang diperkirakan meningkatkan permintaan gas alam.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-01-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
South Korea Consumer Confidence (Jan)	91.2	90	88.4
United Kingdom Public Sector Net Borrowing Ex Banks (Dec)	£-17.81 Bn	£-14.1 Bn	£-11.80 Bn
Germany 15-Year Bund Auction	2.74%	-	2.64%
Euro Area 6-Month Bill Auction	2.505%	-	2.541%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
U.S. MBA Mortgage Applications (Jan/17)	0.1%	-	33.3%
U.S. Redbook YoY (Jan/18)	4.5%	-	4%
U.S. CB Leading Index MoM (Dec)	-0.1%	0%	0.4%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-01-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Dec)	23-Jan-25	-	7%
Japan Balance of Trade (Dec)	23-Jan-25	¥-55 Bn	¥-117.6 Bn
Japan Exports YoY (Dec)	23-Jan-25	2.3%	3.8%
Japan Imports YoY (Dec)	23-Jan-25	2.6%	-3.8%
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Jan)	23-Jan-25	-34	-40
Euro Area Consumer Confidence Flash (Jan)	23-Jan-25	-14.2	-14.5
U.S. Initial Jobless Claims (Jan/18)	23-Jan-25	220K	217K
U.S. Continuing Jobless Claims (Jan/11)	23-Jan-25	1860K	1859K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-01-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,587.80	7.34	0.46%
STI	3,781.21	-14.16	-0.37%
SSEC	3,213.62	-29.00	-0.89%
HSI	19,778.77	-327.78	-1.63%
Nikkei	39,646.25	618.27	1.58%
CAC 40	7,837.40	66.45	0.86%
DAX	21,254.27	212.27	1.01%
FTSE	8,545.13	-3.16	-0.04%
DJIA	44,156.73	130.92	0.30%
S&P 500	6,086.37	37.13	0.61%
Nasdaq	20,009.34	252.56	1.28%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	75.36	-0.54	-0.70%
Oil Brent	78.92	-0.47	-0.60%
Nat. Gas	4.00	0.22	5.74%
Gold	2,754.70	10.48	0.38%
Silver	30.82	0.07	0.24%
Coal	117.75	-0.40	-0.34%
Tin	30,233.00	-157.00	-0.52%
Nickel	15,720.00	-325.00	-2.03%
CPO KLCE	4,208.00	-52.00	-1.22%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,275.10	-32.90	-0.20%
EUR/USD	1.04	-0.00	-0.01%
USD/JPY	156.44	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 23, 2025 06:30 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7300] [Pivot : 7250] [Support : 7200]

IHSG ditopang spekulasi pasar terhadap kinerja keuangan FY24 dari emiten di IDX pada perdagangan Rabu (22/1). Selain itu, pasar juga memperoleh sentimen positif dari pandangan bahwa the Fed memiliki ruang yang lebih besar untuk pemangkasan yang lebih agresif di 2025. Pemicunya masih terkait dengan ekspektasi penurunan harga rata-rata minyak dan gas ditengah proyeksi peningkatan produksi minyak dan gas di AS di 2025. IHSG diperkirakan bergerak dalam rentang baru di 7200-7300 di sisa pekan ini.

Dari dalam negeri, BBNi ternyata menjadi bank *big cap*. pertama yang merilis kinerja keuangan FY24. BBNi catat pertumbuhan laba bersih sebesar 2.7% yoy ke Rp21.46 triliun, meski *net interest income* turun 1.9% yoy ke Rp40.48 triliun. Kondisi ini mengindikasikan dampak negatif dari sukubunga tinggi terhadap profitabilitas sektor perbankan, meski pertumbuhan kredit bisa dijaga di atas 10% di 2024. Harga BBNi menguat lebih dari 1% di Rabu (22/1), mengindikasikan respon positif pelaku pasar.

Selanjutnya, BBCA dan BRIS dijadwalkan merilis kinerja FY24 di pekan ini. Pasar nampaknya relatif pesimis terhadap kinerja FY24. Namun kondisi ekonomi di Desember 2024 nampaknya menopang perbaikan signifikan di akhir tahun 2024, sehingga realisasi kinerja relatif di atas ekspektasi.

POINTS OF INTEREST

- *Nasdaq* (+1.28%) pimpin penguatan indeks utama lain di *Wall Street* di Rabu (22/1).
- Penguatan tersebut ditopang oleh penguatan harga saham-saham teknologi menyusul rilis kinerja 4Q24 Nvidia yang berada di atas perkiraan pasar.
- Harga minyak masih lanjutkan pelemahan di hari keriga (22/1).
- Harga gas catat *rebound* signifikan hingga 6.6% ke US\$4.005/mmbtu (22/1) dipicu perkiraan suhu dingin di belahan bumi utara di Februari 2025.
- IHSG diperkirakan bergerak dalam rentang baru di 7200-7300 di sisa pekan ini.
- BBNi catat pertumbuhan laba bersih sebesar 2.7% yoy ke Rp21.46 triliun, meski *net interest income* turun 1.9% yoy ke Rp40.48 triliun.
- Harga BBNi menguat lebih dari 1% di Rabu (22/1), mengindikasikan respon positif pelaku pasar.
- Selanjutnya, BBCA dan BRIS dijadwalkan merilis kinerja FY24 di pekan ini.
- *Top picks* (23/1) : ACES, EXCL, ERAA, MYOR, dan TOWR.

JCI Statistics as of 22-01-2025

7257.128 +1.049%
+75.308

	Value
%Weekly	2.51%
%Monthly	2.26%
%YTD	2.50%
T. Vol (Shares)	16.44 B
T. Val (Rp)	11.91 T
F. Net (Rp)	292.99 B
2025 F. Net (Rp)	-3.06 T
Market Cap. (Rp)	12,617 T

2025 Lo/Hi	6,956.665 / 7,257.128
Resistance	7300
Pivot Point	7250
Support	7200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-01-2025

216.357 +1.405%
+2.998

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Dec'24	4.78%
Import Growth (YoY) - Dec'24	11.07%
BI Rate - Jan'25	5.75%
Inflation Rate - Dec'24 (MoM)	0.40%
Inflation Rate - Dec'24 (YoY)	1.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	17-Feb-25
Inflation	03-Feb-25
Interest Rate	19-Feb-25
Foreign Reserved	07-Feb-25
Trade Balance	17-Feb-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) mencatatkan laba sebesar Rp21.46 triliun sepanjang 2024, tumbuh tipis 2.64% secara tahunan (yoy) dibandingkan Rp20.90 triliun pada 2023. Kinerja laba tertekan oleh beban bunga yang melonjak 29.24% yoy menjadi Rp26.1 triliun, meskipun pendapatan bunga naik 8.32% yoy menjadi Rp66.58 triliun, yang menyebabkan pendapatan bunga bersih turun 1.92% yoy menjadi Rp40.48 triliun. Dalam fungsi intermediasi, BNI menyalurkan kredit sebesar Rp775.87 triliun, naik 11.62% yoy, dengan kualitas kredit yang membaik, ditunjukkan oleh NPL net sebesar 0.74% dan NPL gross yang turun menjadi 1.97%. Total aset BNI pada Desember 2024 tercatat meningkat 3.95% yoy menjadi Rp1,124.80 triliun.

SRTG PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) menyiapkan dana investasi hingga US\$150 juta atau sekitar Rp2.4 triliun pada 2025. Devin, Direktur Investasi SRTG, mencatat bahwa saat ini investor asing lebih tertarik pada aset berbasis dolar dan membuka peluang bagi SRTG untuk berinvestasi di Indonesia. Meskipun investasi yang dilakukan perusahaan berfokus pada jangka panjang dan tidak diharapkan menghasilkan hasil dalam 1–2 tahun mendatang, SRTG tetap berkomitmen untuk tumbuh bersama perusahaan-perusahaan yang diinvestasikan, bahkan kemungkinan besar akan ada IPO di masa depan.

KINO PT Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) hingga 31 Desember 2024 belum merealisasikan pengalihan saham hasil buyback (treasury stock) yang dilakukan pada periode 1 Juli hingga 31 Desember 2024. Hartanto Kusmanto, Direktur KINO, dalam keterangan tertulisnya pada 21 Januari 2025 menyampaikan bahwa sebanyak 49,752,600 lembar saham hasil buyback yang dibeli kembali pada 2022 belum dialihkan. Sebagai informasi, KINO melakukan buyback sebanyak 20 juta saham dengan harga Rp3,398 per saham pada 15 Maret 2022, dan melanjutkan buyback dengan jumlah 29,75 juta saham pada 16 Juni 2022 dengan harga Rp4,218 per saham.

HOKI PT Buyung Poetra Sembada Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) semakin agresif memperkuat lini bisnisnya pada 2025 dengan fokus pada penjualan produk alternatif beras putih melalui merek Dailymeal, yang menawarkan beras sehat dengan indeks glikemik rendah, tinggi serat, dan bebas gula. Untuk mendukung ekspansi, HOKI bekerja sama dengan Indomarco (Salim Group) melalui PT Gurih Mitra Perkasa, dengan nilai transaksi diperkirakan mencapai Rp130 miliar per tahun. Selain itu, HOKI terus berinovasi dengan meluncurkan Beras Hokairi Japonica dan merencanakan produk terbaru, Porang Cassava Rice.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MASA	Rp8400	14-Jan-25	13-Feb-25	28-Feb-25
MINA	Rp25	9-Jan-25	7-Feb-25	19-Feb-25
RUPSLB				Date
LINK				23-Jan-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.